

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Sistem Penokohan dalam Trilogi Novel
Ahmad Tohari, Ronggeng Dukuh Paruk,
Lintang KemukusDini Hari, dan
Jantera Bianglala sebuah Struktural

Ketua Peneliti : Purwantini

Anggota Peneliti : Heru Supriyadi

Trisna Kumala Satya Dewi

Eddy Sugiri

Siti Eko Wijayanti

Fakultas/puslit : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : OPF 1992/1993 Universitas Airlangga

SK Rektor Universitas Airlangga

Nomor : 5186/pt 03.H/ N/1992

Tanggal 6 Juli 1992

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang keberadaan pelaku cerita terutama pelaku utama. Bagaimana ia ditampilkan dan apa saja cara yang digunakan pengarang untuk menampilkan pelaku-pelaku tersebut.

Karena yang diteliti adalah salah satu unsur struktur maka metode yang digunakan adalah metode struktural. Metode ini dianggap dapat memberi penjelasan apa makna sastra itu secara otonom.

Pertama-tama penelitian dimulai dengan membuat sebuah sinopsis yang kemudian dilanjutkan mencari siapa sebagai pelaku utama, siapa yang bercerita dan dari sudut pandang siapa cerita itu dilaporkan. Kemudian yang terakhir adalah menganalisis tokoh utama.

Setelah dianalisis diambil kesimpulan bahwa pelaku utama adalah Srintil. Pencerita ada dua orang muncul secara bergantian, demikian pula sudut pandang ada dua orang juga. Sedangkan tokoh cerita yang meniti kariernya sebagai seorang ronggeng memang sangat sukses hingga mencapai puncak ketenaran. Lama-kelamaan jaman berubah sehingga perubahan jaman itu mengubah perilaku ronggeng. Karena didasari oleh kerapuhan dan kebodohan maka si ronggeng tersebut tidak tahan terhadap berbagai tekanan sehingga ia berubah menjadi gila.